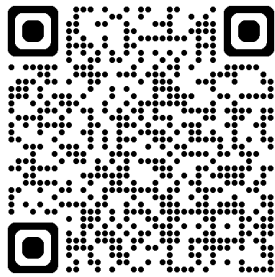


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	6,599.24	-124.08	-1.85%
<b>LQ-45</b>	651.09	-6.79	-1.03%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	49,686.12	159.95	0.32%
<b>S&amp;P 500</b>	7,403.02	-5.48	-0.07%
<b>Nasdaq</b>	26,090.73	-134.41	-0.51%
<b>VIX</b>	5,857.25	33.75	0.58%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	17.82	-0.61	-3.31%
<b>FTSE 100</b>	24,307.92	357.35	1.49%
<b>CAC 40</b>	10,323.75	128.38	1.26%
<b>Euro 50</b>	7,987.49	34.94	0.44%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	61,016.50	200.55	0.33%
<b>HSI</b>	25,675.18	-287.55	-1.11%
<b>Shanghai</b>	4,131.53	-3.86	-0.09%
<b>STI Index</b>	4,572.22	14.22	0.31%
<b>GOLD</b>	102.32	-2.06	-1.97%
<b>OIL (WTI)</b>	98.99	0.095	0.10%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	4,996.75	7.67	0.15%
<b>USD/IDR</b>	17,679.60	73.7	0.42%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham bergerak beragam setelah penutupan perdagangan Senin, dengan kenaikan di sektor Minyak & Gas, Telekomunikasi, dan Keuangan mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Teknologi, Industri, dan Barang Konsumsi mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,32%, sementara indeks S&P 500 turun 0,07%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,51%. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas naik lebih lanjut dalam perdagangan Asia pada hari Selasa setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa ia telah menunda serangan yang direncanakan terhadap Iran dan bahwa negosiasi sedang berlangsung. Emas juga sedikit terbantu oleh pelemahan imbal hasil obligasi pemerintah AS, karena aksi jual berkepanjangan di pasar obligasi berhenti sejenak. Harga emas spot naik 0,1% menjadi \$4.570,31 per ons, sementara harga emas berjangka naik 0,3% menjadi \$4.574,0/oz. (Investing)

## Berita Emiten

**SMBR** - Pemegang saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) resmi menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp34,38 miliar atau setara dengan Rp3,46185 per lembar saham. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025 yang digelar di Jakarta pada Senin (18/5/2026). Nilai dividen tersebut merupakan 20 persen dari total laba bersih konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 yang mencapai Rp171,92 miliar. Adapun sisa laba bersih sebesar 80 persen atau Rp137,53 miliar akan dialokasikan sebagai laba ditahan. Direktur Utama SMBR Suherman Yahya mengatakan dan tersebut dipersiapkan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung agenda ekspansi bisnis SMBR di masa mendatang. "Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan dan profitabilitas sepanjang tahun 2025 melalui penguatan operational excellence, efisiensi biaya produksi, serta peningkatan daya saing di pasar. Pembagian dividen ini menjadi bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham sekaligus tetap menjaga ruang ekspansi bisnis ke depan," ujarnya melalui keterangan tertulis, Senin (18/5/2026). Selain penetapan laba, RUPST juga menyepakati langkah strategis berupa perubahan susunan pengurus Perseroan serta penyesuaian Anggaran Dasar berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025. (Idxchannel)

**GSMF** - PT Equity Development Investment Tbk (GSMF) tengah mempersiapkan aksi korporasi signifikan berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Perseroan akan menerbitkan hingga 1.423.039.900 saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham, setara paling banyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Pemegang saham pengendali, Equity Global International Limited (EGIL) yang menguasai 68,28% saham, akan menyuntikkan dana tunai total Rp150 miliar. Langkah ini langsung memperkuat struktur permodalan dan likuiditas perseroan, sekaligus mendukung pengembangan entitas anak serta operasional secara keseluruhan. Menurut prospektus ringkas yang dirilis 6 Mei 2026, sebagian dana digunakan untuk mengkonversi uang muka setoran modal sebesar USD3,65 juta (setara Rp60,13 miliar) yang telah diterima per 31 Desember 2025. Setelah persetujuan RUPSLB pada \*15 Juni 2026\*, EGIL akan menyettor tambahan Rp89,8 miliar tunai. Dari dana tersebut, Rp60 miliar direncanakan untuk penambahan penyertaan pada entitas afiliasi EFI, sementara sisanya (setelah biaya) untuk pengembangan usaha dan operasional perseroan serta anak perusahaan. Manajemen GSMF optimistis aksi ini akan memberikan kapasitas lebih optimal untuk meningkatkan kinerja, yang pada akhirnya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Transaksi diperkirakan rampung sekitar 25 Juni 2026, tunduk pada persetujuan pemegang saham. (EmitenNews)

**BEEF** - PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF), emiten yang bergerak di sektor pembibitan dan budidaya sapi potong, berencana mau memborong kembali (buyback) saham beredar di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan. Jumlah saham yang akan diborong BEEF kurang lebih 4,10% atau sekitar 333.333.333 lembar saham dari total lembar saham yang telah dikeluarkan perseroan. Sementara jumlah saham yang dapat di-buyback tidak melebihi 20% dari modal disetor perseroan. "Perkiraan dana untuk pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyak Rp100 miliar, tidak termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya yang terkait dengan pembelian kembali saham," papar manajemen BEEF dalam penjelasan resmi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (18/5/2026). Alasan perseroan menggelar buyback karena harga saham BEEF saat ini dinilai belum mencerminkan harga wajar berdasarkan kinerja perseroan. Sejak awal tahun (year-to-date/ytd), saham BEEF telah terdiskon sebanyak 64,91% dengan level tertinggi berada di 468 dan terendah di 157 per lembar saham. Selanjutnya, saham hasil buyback disimpan sebagai saham treasury yang sewaktu-waktu dapat dialihkan setelah 30 hari sejak buyback. Opsinya, saham tersebut antara lain bisa dijual lagi melalui BEI atau digunakan sebagai mekanisme untuk memangkas modal. Sesuai rencana, BEEF akan melangsungkan periode buyback saham selama 12 bulan terhitung sejak 19 Mei 2026 hingga 18 Mei 2027. Kemudian, menghentikannya apabila sudah memenuhi beberapa kondisi seperti buyback telah mencapai target, dana yang dialokasikan sudah terserap, dan lain-lain. (Investor.id)

**SUPR** - Solusi Tunas Pratama (SUPR) mantap go private, dan delisting. Menghapus jejak pencatatan saham perseroan dari Bursa Efek Indonesia alias delisting. Tindakan undur diri dari lintasan pasar modal nasional emiten Grup Djarum tersebut bukan tanpa dasar. Alasan paling mencolok go private dan delisting itu, SUPR gagal memenuhi free float minimum. Padahal, sudah berusaha ekstra untuk memenuhi ketentuan operator pasar modal nasional. Berdasar evaluasi menyeluruh, akhirnya SUPR memutuskan untuk mengajukan go private, dan delisting. Kalau rencana go private dan delisting disetujui investor, Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), sebagai pemegang saham utama dan pengendali, akan melakukan penawaran untuk membeli saham milik publik melalui penawaran tender sukarela. Harga tender sukarela Rp45 ribu per saham, melejit dari penutupan perdagangan saham SUPR Rp42.295. Rencana itu, akan dimintakan persetujuan investor dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 20 Mei 2026 pukul 11.00 WIB di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta. Investor berhak terlibat dalam rapat harus tercatat sebagai pemegang saham alias recording date pada 20 April 2026. Usai pelaksanaan Rapat Akbar dan mendapat restu investor, SUPR akan mengumumkan voluntary tender offer (VTO) ke publik pada 22 Mei 2026, perkiraan tanggal pernyataan efektif VTO dari OJK pada 11 Juni 2026, perkiraan masa VTO pada 15 Juni-14 Juli 2026, tanggal akhir pembayaran VTO pada 24 Juli 2026, dan perkiraan BEI membatalkan pencatatan efek pada 10 Maret 2027. (EmitenNews)

**DOID** - PT BUMA Internasional Grup Tbk (DOID) berencana melakukan pembelian kembali saham atau buyback dengan nilai Rp104,25 miliar. DOID akan buyback hingga 320.769.300 saham atau setara maksimal 4,36 persen dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi akan dilakukan dengan harga yang dianggap baik dan wajar oleh perseroan hingga selambat-lambatnya 24 Juni 2027. Dalam keterbukaan informasi BEI, Senin (18/5/2026) jumlah saham yang dibeli kembali tidak akan melebihi 10 persen dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Selain itu, porsi saham beredar di publik (free float) setelah pelaksanaan transaksi dipastikan tetap di atas ketentuan minimum 15 persen. Rencana buyback tersebut akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 24 Juni 2026. Selain agenda pembelian kembali saham, perseroan juga akan meminta persetujuan terkait rencana pengurangan modal dalam RUPSLB tersebut. Adapun saham treasury yang saat ini dimiliki perseroan berpotensi dialihkan untuk pelaksanaan pengurangan modal tersebut. Jumlah saham treasury DOID saat ini mencapai 293.837.700 saham dengan nilai keseluruhan sekitar Rp14,69 miliar. Perseroan meyakini pelaksanaan buyback maupun pengurangan modal tidak akan memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan perusahaan. (Idxchannel)

## Foreign Transaction (18/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -460.34 B

TOP Foreign Buy (Value)

*Value*

TOP Foreign Sell (Value)

*Value*

TOP Foreign Buy (Volume)

*Volume*

TOP Foreign Sell (Volume)

*Volume*

## Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>
<b>Ex Date Cash Dividend</b> ISAT Rp111 BRIS Rp32.81  <b>Cum Date Cash Dividend</b> YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110  <b>RUPS</b> UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP  <b>Public Expose</b> BBLD IFSH LOPI PTSP WIIM	<b>Ex Date Cash Dividend</b> YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110  <b>Cum Date Cash Dividend</b> LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50  <b>RUPS</b> POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO	<b>Ex Date Cash Dividend</b> LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50  <b>Cum Date Cash Dividend</b> PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33  <b>Cum Date Right Issue</b> PADI Rp50  <b>RUPS</b> AGRO TOWER TRJA JATI CPIN TNCA NELY INDY	<b>Ex Date Cash Dividend</b> PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33  <b>Cum Date Cash Dividend</b> MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50  <b>Ex Date Right Issue</b> PADI Rp50  <b>RUPS</b> SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN	<b>Ex Date Cash Dividend</b> MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50  <b>Cum Date Cash Dividend</b> PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33  <b>RUPS</b> SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA SOSS PTMR INRU PRAY PTMP FAST BRMS

TPMA BAUT GLOB  <b>Public Expose</b> ASLC BAUT GLOB JAYA PPGL TPMA TRIO	BFIN GEMA KAQI SUPR CSRA EPMT RGAS MBAP ASRM STAA BMAS LFLO BBSI MTPS AHAP DNAR EXCL MASB JSMR  <b>Public Expose</b> BBSI BMAS CSRA DNAR EXCL LFLO MBAP NELY RGAS SUPR TNCA	CRSN SMKL SCMA KMDS INTP WMPP  <b>Public Expose</b>  CRSN CYBR SMKL SOFA WMPP	TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI  <b>Public Expose</b> EKAD GJTL INCI LUCK MLIA NRCA PNSE PSGO SMCB
--	--	--	--

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term** Bearish

**Medium term** Bearish

**Long term** Bearish

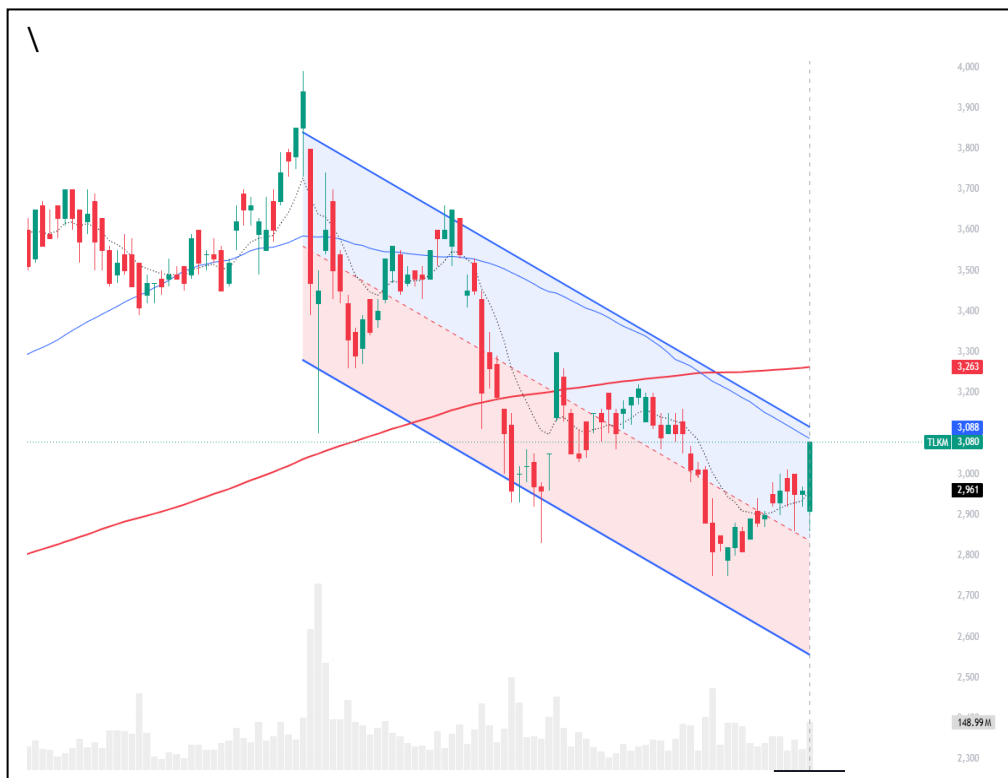
### Technical Review

Indeks terkonfirmasi telah menembus support minor di area 7.000–6.900 dan kini bergerak menuju area support berikutnya melanjutkan tren bearish. IHSG berpotensi untuk menguji area support 6.540–6.500 dalam waktu dekat, selama belum mampu kembali bergerak dan bertahan di atas level 7.000.

Untuk pergerakan hari ini, IHSG kami estimasi masih akan bergerak bervariasi (mixed) dengan kecenderungan melemah.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
TLKM	<b>BUY</b>	3.080	3.170	3.040	Day trade
CPIN	<b>BUY</b>	4.200	4.300	4.150	Day trade



## TLKM – BUY (Day Trade)

Tren harga berada dalam tren bearish. Namun untuk jangka pendek berpeluang untuk terjadi rebound.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	3.080	3.170	3.040	3.040	3.170	Breakout



## CPIN – BUY (Day Trade)

Harga akan menguji resistance minor dan berpeluang untuk terjadi rebound jangka pendek.

### Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
CPIN	4.200	4.300	4.150	4.150	4.300	Breakout

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.